

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu pemanfaatan teknologi yang paling banyak digunakan masyarakat pada saat ini adalah internet. Lahirnya internet telah membuat setiap orang dapat terhubung dan berkomunikasi pada jarak jauh sekalipun, serta berperan penting dalam membantu menyelesaikan pekerjaan. Menurut Davis dalam Khosrow, peran teknologi diperlukan dalam berbagai bidang melalui penggunaan model penerimaan teknologi<sup>2</sup>. Teknologi tersebut berupa internet yang kini telah menjadi kebutuhan utama masyarakat dalam melaksanakan seluruh kegiatannya. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah pengguna internet setiap tahunnya

Penggunaan internet banking sendiri ditentukan oleh persepsi seseorang dan sikap yang akan membentuk perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi informasi. Perceived usefulness atau kegunaan persepsian yang dikemukakan oleh David merupakan ukuran penggunaan suatu teknologi yang dipercaya memberikan manfaat bagi orang yang menggunakannya<sup>3</sup>. Sama halnya dengan persepsi teknologi informasi yang memberikan kepercayaan guna memanfaatkan bagi penggunanya.

---

<sup>2</sup> Elok Fitriani Rafikasari, *Technology Acceptance Model on SIMBA Adoption in SIM-ZAWA Subject, Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* November 6-7, 2019 P-ISSN: 2477-3638 Volume:4, hlm. 28

<sup>3</sup> Made Wahyu Adiputra, "Aplikasi Technology Acceptance Model Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking", *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, Vol.2 No.1, 2015, hlm.56

Kemudahan penggunaan Internet Banking juga sangat penting untuk meningkatkan minat nasabah. Kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang bahwa untuk menggunakan teknologi informasi itu adalah hal yang mudah, dan tidak membutuhkan cara yang sulit untuk menggunakannya. Dalam konsep ini meliputi tujuan penggunaan informasi serta kemudahan penggunaan sistem yang bertujuan sesuai dengan keinginan pemakai<sup>4</sup>. Rahmad menegaskan kemudahan diartikan sebagai tingkat kepercayaan nasabah terhadap penggunaan teknologi dengan membutuhkan waktu yang lama dan tidak sulit digunakan<sup>5</sup>. Seperti Internet Banking yang memudahkan transaksi online yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja dengan biaya operasional cukup murah, tanpa harus membuang banyak waktu dan tenaga. Kemudahan yang dirasakan dianggap sangat efisien terhadap waktu dan biaya bagi nasabah dibandingkan harus bertransaksi secara langsung diperbankan

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Octaviansyah, menegaskan bahwa persepsi digitalisasi informasi, kemudahan, dan fitur memiliki pengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan dalam menggunakan Internet Banking.<sup>6</sup>

Tujuan Pendidikan selalu berkembang sesuai dengan perubahan masa dan kemajuan peradaban. Tujuan Pendidikan modern ini lebih menekankan kepada pencapaian pola hidup demokrasi, pengembangan bakat, minat dan

---

<sup>4</sup>Heny Agustina, "Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)", *Jurnal Manajemen Kinerja*, Vol.3 No.1, 2017, hlm.26

<sup>5</sup> Rahmad, A. D., Astuti, E. S., & Riyadi, Pengaruh kemudahan terhadap kepercayaan penggunaan sms banking. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 2 No.1 hlm. 36-43

<sup>6</sup>Ilham Octaviansyah, Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BCA), (Jakarta: Skripsi Diterbitkan, 2019), hlm.101

keterampilan setiap individu yang dilandaskan pada hasil berpikir, psikologis, sosiologis, ekonomis dan kultural<sup>7</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, BAB 1 Ketentuan Umum, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seperti diketahui di era globalisasi pendidikan merupakan salah satu kebutuhan sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar manusia untuk menegembangkan kepribadian didalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Oleh karenanya agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masyarakat, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga dan pemerintah. Tanggung jawab didasari kesadaran tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh pada kebudayaan suatu daerah, karena bagaimanapun juga, kebudayaan tidak hanya berpangkal dari naluri semata-mata tapi terutama dilahirkan dari proses belajar dalam arti yang sangat luas.

**Tabel 1. 1**  
**Data Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2017-2020**

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Perbankan Syariah Angkatan 2017	503

---

<sup>7</sup>Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2015), hlm. 124

2	Perbankan Syariah Angkatan 2018	308
3	Perbankan Syariah Angkatan 2019	193
4	Perbankan Syariah Angkatan 2020	135
Jumlah		1.139

*Sumber : Data Kemahasiswaan UIN SATU Tulungagung*

Pada table 1.1 menyebutkan jumlah mahasiswa perbankan syariah UIN SATU Tulungagung dari Angkatan 2017 dengan jumlah mahasiswa 503, tahun 2018 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 308, tahun 2019 sebanyak 193 dan tahun 2020 sebanyak 135 yang dapat dijadikan sebuah populasi dalam penelitian ini.

Menurut kloter dan Amstrong. Perilaku nasabah terhadap bank dapat dipengaruhi oleh sikap dan presepsi nasabah terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Dalam menginterpretasi suatu informasi yang diterima berasal dari sumber yang sama. Hal ini menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi bank dapat menarik minat nasabah. Dalam upaya menarik minat nasabah menabung di bank syariah.<sup>8</sup>

Tingkat Pendidikan seseorang adalah factor paling utama untuk seseorang mengambil keputusan, cara berpikir setiap individu pasti berbeda dengan yang lain sesesui tingat Pendidikan dan pengalaman mereka untuk mengetahui bank Syariah dan kita perlu meyakinkan untuk masyarakat yang pendidikanya kurang untuk mengetahui layanan bank Syariah karena layanan

---

<sup>8</sup> Tri Astuti, Pengaruh Presepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Layanan terhadap minat Menabung Nasabah, *Jurnal Nominal* Vol 2, No 1.

bank Syariah bisa membantu sector perkonomian dan membantu menabung dari hasil pasar yang dikelola.

Menurut Essael didalam penelitian Effendi menyatakan bahwa faktor individual konsumen yang meliputi pendidikan dan penghasilan konsumen, pengaruh lingkungan, dan strategi pemasaran. Dari teori Essael dikatakan faktor individual konsumen yang didalamnya adalah pendidikan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, hal ini disebabkan konsumen yang berpendidikan tinggi mempunyai pandangan yang berbeda terhadap alternatif produk, informasi produk, dan penilaian terhadap sebuah produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan rendah<sup>9</sup>. Sejalan dengan teori tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Umi Atia Hank menyatakan bahwa teradapat hubungan yang erat mengenai faktor pendidikan terhadap keputusan konsumen untuk menjadi nasabah, dimana tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen (begitu juga sebaliknya).<sup>10</sup>

Dengan demikian perkembangan perbankan di Indonesia setidaknya ada dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan konvensional dengan lembaga keuangan Syariah. Sehingga menimbulkan persaingan yang ketat dalam perbankan sehingga menarik minat masyarakat agar menjadi nasabah. Sedangkan minat dijelaskan sebagai keinginan hati yang lebih terhadap keinginan tertentu, secara bahasa pengertian minat yaitu perhatian, kesukaan,

---

<sup>9</sup> L., Efendi, *Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah pada Bank Muamalat Malang*, Skripsi: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Malang, 2009

<sup>10</sup> Umi Atia Hanik, Dkk, *Pengaruh Faktor Sosial dan Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BMT Mandiri Ukhuwah Persada (Muda) Jawa Timur*, Skripsi: STAI An Najah Indonesia Mandiri, UIN Sunan Ampel Surabaya, Published: June 28, 2021 Page: 122-132

sampai campuran dari perasaan ,harapan, pendirian atau kecenderungan lain yang mengarah di individu pada suatu pilihan yang diharapkan.

Penelitian terdahulu yang saya kembangkan dengan judul penelitian Pengaruh Internet Banking dan Produk Pembiayaan Terhadap pengetahuan dan minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah ditulis oleh Sumarti Bagja dengan hasil menemukan bahwa semakin tinggi persepsi nasabah tentang kualitas layanan akan meningkatkan minat seseorang untuk menjadi nasabah di bank Syariah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Cahyani dimana dalam penelitiannya tersebut mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif antara pengetahuan terhadap minat.

Dengan memulainya era 4.0 fasilitas digital dapat menjadi salah satu strategi yang dapat di tawarkan kepada nasabah maupun calon nasabah dalam membuka rekening atau memberikan transaksi di perbankan. Sebuah *riset teori* yang dilakukan oleh platform manajemen media social HootSuite yang bekerjasama dengan agensi marketing social We Are Social berjudul Digital 2020: Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 64% atau 175,4 juta penduduk Indonesia adalah pengguna internet. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah masyarakat Indonesia memiliki kesempatan untuk mengakses layanan perbankan melalui smartphone. Adanya dukungan pemerintah melalui penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 12 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum menjadi acuan bagi perbankan dalam memberikan layanan ini.

Adanya layanan internet banking atau *electronic banking* akan menekan biaya operasional dan meningkatkan keuntungan bagi pihak bank,

dengan tetap memberikan kenyamanan kepada pelanggan melalui kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi dan dari sisi pelanggan memberikan manfaat dalam bentuk waktu dan biaya karena dapat dilakukan secara cepat, dimanapun selama terkoneksi dengan internet, sehingga kedua belah pihak dapat menerima manfaat dari adanya fasilitas ini dan pihak bank harus melakukan inovasi dalam layanan penyediaan digital perbankan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul **"Pengaruh Digitalisasi, Pendidikan dan Pengetahuan Atribut Produk Terhadap Pembukaan Rekening Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah)"**

## **B. Identifikasi Masalah**

Pengaruh pertumbuhan digitalisasi di Indonesia saat ini sangat pesat dibuktikan bahwa 50% lebih masyarakat Indonesia telah menggunakan media digital dengan memulainya era 4.0 fasilitas digital dapat menjadi salah satu strategi yang dapat di tawarkan kepada nasabah maupun calon nasabah dalam membuka rekening atau memberikan transaksi di perbankan. Dengan berlatar belakang pendidikan dan minat dan dihubungkannya dengan era digitalisasi saat ini untuk itu perlu mengkaji penelitian tentang minat mahasiswa untuk membuka rekening Syariah dengan menggunakan jasa digitalisasi saat ini dan seberapa jauh mahasiswa memanfaatkan digitalisasi di Indonesia saat ini di dunia perbankan Syariah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah digitalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap mahasiswa untuk membuka rekening bank Syariah ?
2. Apakah tingkat pendidikan mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap pembukaan rekening bank Syariah ?
3. Apakah pengetahuan atribut produk berpengaruh secara signifikan terhadap pembukaan rekening bank Syariah ?
4. Apakah ada pengaruh digitalisasi, pendidikan dan pengetahuan atribut produk terhadap pembukaan rekening bank Syariah ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi terhadap minat mahasiswa untuk membuka rekening bank Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk membuka rekening bank Syariah
3. Untuk mengetahui pengetahuan atribut produk bank Syariah oleh mahasiswa terhadap minat pembukaan rekening bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi, pendidikan dan pengetahuan atribut produk terhadap pembukaan rekening bank Syariah



## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu untuk pihak yang membutuhkannya. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan hubungan dan pengaruh antara digitalisasi, pendidikan dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat membuka rekening bank Syariah

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi akademik, dapat menjadi pertimbangan dan literatur untuk ilmu perbankan syariah serta mendapat pengetahuan mengenai penelitian minat mahasiswa untuk membuka rekening bank Syariah di Universitas Islam Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya jurusan perbankan syariah.
- b. Bagi lembaga, dapat dijadikan pertimbangan bagi bank Syariah yang ada di sekitar dalam mempertimbangkan minat mahasiswa dan memanfaatkan era digitalisasi untuk mempromosikan tentang perbankan Syariah.
- c. Bagi peneliti lanjutan, dapat menjadi bahan tambahan referensi dan informasi untuk penelitian yang akan datang untuk meneliti tentang lembaga keuangan Syariah

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Ruang lingkup dan keterbatasan masalah penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

## 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Pada variable yang digunakan Digitalisasi (X1), Pendidikan (X2) dan Pengetahuan Atribut Produk (X3). Variabel dependen yang digunakan adalah pembukaan rekening bank Syariah (Y)

## 2. Keterbatasan Masalah

Keterbatasan pada penelitian ini terbatas pada mahasiswa yang sudah menggunakan bank syariah dan pengaruh mahasiswa yang mempengaruhi pembuatan rekening bank Syariah, penelitian ini terbatas karena data mahasiswa yang memiliki bank syariah sangat terbatas dan sebagian masih menggunakan bank konvensional.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### a. Digitalisasi

Menurut Wikipedia, pengertian digitalisasi mendefinisikan, digitalisasi sebagai penggunaan teknologi digital untuk mengubah sebuah model bisnis dan menyediakan pendapatan baru dan peluang-peluang nilai yang menghasilkan; ini adalah sebuah proses perpindahan ke bisnis digital. jadi untuk mengubah sistem yang offline menjadi digital.

b. Pendidikan

Usaha dasar memanusiasiakan manusia. Atau membudayakan manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan social, moral, sesuai dengan kemampuan dan martabat sebagai manusia. Dengan latar penddidikan kita bisa melakukan sesuatu dengan pemikiran yang matang dengan pemikiran yang matang kita bisa membuat pengaruh terhadap masyarakat sekiat untuk terus menerus melakukan kegiatan yang bisa membuat kita lebih dewasa dalam Tindakan dan langkah selanjutnya untuk pemikiran yang lebih baik.<sup>11</sup>

c. Pengetahuan Atribut Produk

Minat merupakan kesadaran seseorang dan perhatian serta ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa terikat dan memberikan perhatian penuh terhadap objek yang disukainya tanpa adanya perintah atau paksaan dari pihak luar. Biasanya minta muncul karena rasa ingin tahu dan alam bawa sadar kita, rasa ingin tahu untuk mencoba hal-hal baru yang menurut kita bisa untuk kita lakukan dan alam bawa sadar mempengaruhinya untuk melakukan dan mencoba minat tersebut.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna untuk mengetahui skema utuh isi penulisan pada penelitian ini maka dapat diuraikan secara singkatnya yaitu :

---

<sup>11</sup> *Ibid, hlm. 3*

1. Bagian awal terdiri atas sampul depan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraks.
2. Bagian Utama
  - a. BAB I yaitu terdapat pendahuluan yang membahas tentang latar belakang permasalahan yang akan diteliti, perumusan masalah yang terjadi, tujuan dilakukan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan penelitian, serta penegasan istilah
  - b. BAB II yaitu terdapat landasan teori yang menjelaskan tentang variable yang akan diteliti yaitu variable digitalisasi, tingkat pendidikan dan minat pengetahuan berdasarkan teori dan kajian peneliti terdahulu
  - c. BAB III yaitu terdapat metode penelitian yang menuai tentang jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukuran yang digunakan, Teknik pengumpulan data serta Teknik analisis data.
  - d. BAB IV yaitu hasil dari penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian
  - e. BAB V terdapat hasil dan pembahasan yang berfokus guna menghasilkan jawaban atas masalah yang diteliti, tafsiran temuan penelitian, integrasi penemuan penelitian, kemudian modifikasi teori yang sudah ada serta berisi penjelasan berkaitan dengan penelitian
  - f. BAB VI yaitu terdapat penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan

3. Bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar Riwayat hidup.